

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, yang peneliti lakukan melalui wawancara, dokumentasi, dan melakukann observasi lapangan, maka hasil penelitian ini mengambil kesimpulan atas rumusan masalah yaitu Bagaimana penggunaan bebasan dikalangan remaja di Desa Sukajadi menggunakan bahasa Jawa Banten sebagai bahasa pergaulan.

1. Penggunaan bebasan di kalangan remaja di Desa Sukajadi

Penggunaan bebasan di kalangan remaja Desa Sukajadi sudah mulai ditinggalkan, lebih banyak menggunakan bahasa Jawa Banten dan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi, hanya remaja yang mengenyam Pendidikan pesantren dan remaja yang masih diajarkan bebasan oleh orang tua nya.

2. Pelestarian bebasan di kalangan remaja di Desa Sukajadi

Pelestarian penggunaan bebasan di kalangan remaja Desa Sukajadi, belum ada bentuk pelestarian yang signifikan, Upaya yang masih dilakukan yaitu penggunaan bebasan di dalam pengajian, dari pemerintah sendiri adanya peraturan mengenai pelestarian bahasa jawa dialek Banten sebagai mulok pelajaran SD dan SMP. Selanjutnya dikembalikan kepada kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian bahasa bebasan.

3. Faktor penghambat penggunaan bebasan di kalangan remaja di Desa Sukajadi

Faktor penghambat penggunaan bebasan di kalangan remaja Desa Sukajadi yaitu terjadi akulturasi bahasa yang signifikan, kemajuan teknologi informasi yang semakin canggih, tidak ada upaya Desa Sukajadi untuk melestarikan, baru adanya peraturan daerah Kabupaten Serang mengenai pelestarian bahasa Jawa dialek Banten sebagai muok pelajaran SD dan SMP sehingga remaja angkatan sekarang tidak merasakan peraturan daerah yang baru disahkan ini dan hanya bahasa Sunda yang menjadi mata pelajaran pada saat itu.

B. Saran

1. Saran untuk Masyarakat

Meningkatkan kepedulian akan pentingnya bahasa bebasan untuk mengajarkan kepada anak-anak kita sebagai generasi muda agar bahasa bebasan tidak tergerus jaman keberadaannya dibanding bahasa lain, yang dimana bahasa bebasan sendiri adalah bahasa Ibu, yang diwariskan nenek moyang yang patut dibanggakan. Masyarakat agar mengetahui urgensi yang terjadi pada faktanya di lingkungan akan bahasa bebasan yang semakin ditinggalkan, dan memulai untuk menerapkannya agar pelestarian bahasa bebasan terus berlanjut.

2. Saran untuk Remaja

Remaja Desa Sukajadi lebih aktif bersosialisasi kepada masyarakat, mengikuti kegiatan kemasyarakatan dan mempunyai keinginan yang tinggi untuk belajar dan menerapkan bahasa bebasan kepada orang yang lebih tua, juga mengenalkan bahasa bebasan

kepada orang luar. Manfaat dari penelitian ini agar remaja lebih peduli dan menerapkan bahasa bebasan dalam berkomunikasi.

3. Saran untuk Pemerintah

Pemerintah Desa Sukajadi, dan pemerintah yang terkait agar lebih peduli akan pelestarian bahasa bebasan, membuat peraturan yang membuat masyarakat menerapkan bahasa bebasan, dan pantau terus implementasinya. Pada keadaan masyarakat ini dalam penggunaan bebasan, menjadi hal yang penting akan memberikan kebijakan juga sosialisasi akan pentingnya penggunaan bebasan dikalangan masyarakat dan remaja Desa Sukajadi.